

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Menurut analisis deskriptif dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Bahwa risiko likuiditas, risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasional secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada bank sampel penelitian. Besar pengaruhnya adalah sebesar 90,8 persen, yang menyimpulkan bahwa perubahan yang terjadi pada variabel ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* yang merupakan sampel penelitian dipengaruhi oleh variabel LDR, LAR, IPR, NPL, APB, IRR, PDN, BOPO dan FBIR sedangkan sisanya sebesar 9,2 persen yang dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian. Dengan demikian hipotesis pertama penelitian ini menyatakan bahwa variabel LDR, LAR, IPR, NPL, APB, IRR, PDN, BOPO dan FBIR secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public*.
2. LDR memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA. Menurut nilai koefisien determinasi parsial (r^2) bahwa LDR memberikan kontribusi sebesar 36,84 persen terhadap ROA dari triwulan I tahun 2012 sampai dengan triwulan IV tahun 2016. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua yang menyatakan LDR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* diterima.

3. LAR memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA. Menurut nilai koefisien determinasi parsial (r^2) bahwa LAR memberikan kontribusi sebesar 13,46 persen terhadap ROA dari triwulan I tahun 2012 sampai dengan triwulan IV tahun 2016. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga yang menyatakan LAR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* ditolak.
4. IPR memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA. Menurut nilai koefisien determinasi parsial (r^2) bahwa IPR memberikan kontribusi sebesar 0,04 persen terhadap ROA dari triwulan I tahun 2012 sampai dengan triwulan IV tahun 2016. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis keempat yang menyatakan IPR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* ditolak.
5. NPL memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA. Menurut nilai koefisien determinasi parsial (r^2) bahwa NPL memberikan kontribusi sebesar 0,09 persen terhadap ROA dari triwulan I tahun 2012 sampai dengan triwulan IV tahun 2016. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis kelima yang menyatakan NPL secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* ditolak.
6. APB memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA. Menurut nilai koefisien determinasi parsial (r^2) bahwa APB memberikan

kontribusi sebesar 1,46 persen terhadap ROA dari triwulan I tahun 2012 sampai dengan triwulan IV tahun 2016. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis keenam yang menyatakan APB secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* ditolak.

7. IRR memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA. Menurut nilai koefisien determinasi parsial (r^2) bahwa IRR memberikan kontribusi sebesar 0,94 persen terhadap ROA dari triwulan I tahun 2012 sampai dengan triwulan IV tahun 2016. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketujuh yang menyatakan IRR secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* ditolak.
8. PDN memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA. Menurut nilai koefisien determinasi parsial (r^2) bahwa PDN memberikan kontribusi sebesar 0,81 persen terhadap ROA dari triwulan I tahun 2012 sampai dengan triwulan IV tahun 2016. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedelapan yang menyatakan PDN secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* ditolak.
9. BOPO memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA. Menurut nilai koefisien determinasi parsial (r^2) bahwa BOPO memberikan kontribusi 75,51 persen terhadap ROA dari triwulan I tahun 2012 sampai dengan triwulan IV tahun 2016. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis

kesembilan yang menyatakan BOPO secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* diterima.

10. FBIR memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA. Menurut nilai koefisien determinasi parsial (r^2) bahwa FBIR memberikan kontribusi sebesar 2,04 persen terhadap ROA dari triwulan I tahun 2012 sampai dengan triwulan IV tahun 2016. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis kesepuluh yang menyatakan FBIR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* ditolak.
11. Dari kesembilan variabel bebas yang terdiri dari LDR, LAR, IPR, NPL, APB, IRR, PDN, BOPO dan FBIR yang memiliki pengaruh paling dominan terhadap ROA adalah BOPO karena nilai koefisien determinasi parsialnya sebesar 75,51 persen lebih tinggi apabila dibandingkan dengan koefisien determinasi parsial variabel bebas lainnya.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penulis menyadari bahwa penelitian yang telah dilakukan masih memiliki banyak keterbatasan. Keterbatasan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Subyek penelitian ini hanya terbatas pada 3 Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu : Bank Mayapada Internasional, Bank Mega, dan Bank Tabungan Pensiunan Nasional.
2. Penelitian ini hanya akan membahas pengaruh variabel bebas LDR, LAR, IPR, NPL, APB, IRR, PDN, BOPO dan FBIR terhadap variabel terikat yaitu

Return On Asset.

3. Periode penelitian yang digunakan pada penelitian yaitu periode triwulan I tahun 2012 sampai dengan triwulan IV 2016.

5.3 Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian dan kesimpulan maka terdapat beberapa saran yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan pihak-pihak yang berkepentingan. Adapun saran yang dapat digunakan adalah sebagai berikut :

1. Bagi Subyek Penelitian
 - a. Bagi semua bank sampel penelitian yang memiliki trend ROA menurun disarankan lebih untuk meningkatkan laba sebelum pajak agar ROA meningkat.
 - b. Bagi PT. Bank Mega, Tbk, yang memiliki trend LDR menurun untuk lebih meningkatkan total kredit yang diberikan agar meningkatkan pendapatan bunga yang lebih besar.
 - c. Bagi PT. Bank Mega, Tbk, yang memiliki trend BOPO tertinggi untuk lebih meningkatkan pendapatan operasional dibandingkan biaya operasional agar laba meningkat dan ROA juga meningkat.
2. Bagi Peneliti Selanjutnya
 - a. Bagi peneliti selanjutnya, yang akan mengambil tema yang sama diharapkan untuk menambah variabel bebas yang belum diteliti agar mendapatkan hasil yang lebih signifikan dan lebih baik.
 - b. Sebaiknya mencakup periode penelitian yang lebih panjang dengan harapan memperoleh hasil penelitian yang lebih baik dari sebelumnya.

DAFTAR RUJUKAN

- Adi Fernanda Putra, 2013 “Pengaruh LDR, IPR, APB, NPL, IRR, PDN, BOPO, FBIR, dan FACR terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah” . Skripsi Sarjana tak diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya.
- Mega Ayu Pertiwi 2014 “Pengaruh LDR, IPR, NPL, APB, IRR, PDN, BOPO dan FACR terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah”. Skripsi Sarjana tak diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya.
- Rommy Rifky Romadloni (2015) “Pengaruh Kinerja Likuiditas, Kualitas Aktiva, Sensitivitas Pasar, dan Efisiensi Terhadap ROA Pada Bank Devisa Yang *Go Public*”. Skripsi Sarjana tak diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya.
- Anwar Sanusi, 2013. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Jakarta : Selemba Empat.
- Kasmir, 2012. *Manajemen Perbankan Edisi Revisi 2008*. Cetakan Kesebelas. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Veithzal Rivai, 2013. *Comercial Bank Management, Manajemen Perbankan dari Teori ke Praktek*. Cetakan 1. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Lukman Dendawijaya, 2009. *Manajemen Perbankan : Edisi Revisi Ciawi Bogor*. Ghalia Indonesia.
- Martono, 2013. *Bank Dan Lembaga Keuangan Lain*. Yogyakarta : Ekonisia
- Misbahuddin dan Iqbal Hassan, 2013. “*Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*”. Jakarta : Bumi Aksara.
- Rosady Ruslan, 2010. “*Metode Penalitian Public Relations dan Komunikasi*”. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Taswan, 2010. *Manajemen Perbankan*. Yogyakarta : Unit Penerbit Dan Percetakan STIM YKPN.
- Website Otoritas Jasa Keuangan www.ojk.go.id Laporan Keuangan Publikasi Bank 5 juli 2017